

Penerapan Simda Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Informasi Akuntansi

Parmin Ishak

Universitas Ichsan Gorontalo

Parminishak72@gmail.com

Abstract

The purpose of this research to the amounts of the influence of the application of simda users against satisfaction accounting seen from the guidebook , software , his database system , located to organizations a device the regions in Kabupaten Boalemo with a population of a number of 43 people consisting of all financial operators OPD Boalemo with quantitative research methods have, as for data collection techniques to mensurvey research locations and use of the questionnaire was as the tools and in kevalidtan test data in application of sports use spss v.24 with the methods of multiple regression analyst .As for the result of the study them shows that the guidebook had a negative and insignificant against satisfaction accounting users , in contrast to the software which influence positive and significant impact on accounting users , but distinct again with a database that gives a positive influence and insignificant to users.

KeyWord :SIMDA, Accounting users

A. Pendahuluan

Teknologi di masa kini mulai berkembang sangat pesat termasuk dalam pengelolaan keuangan dengan upaya untuk mendapatkan informasi keuangan yang cepat dan tepat, baik system keuangan yang ada di perusahaan maupun system keuangan pemerintahan. Untuk pemerintahan daerah sendiri sangat dituntut untuk mengelola keuangan secara efektif, efisien dan ekonomis dan tentunya harus akuntabel dan transparan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan. Oleh karena di tahun 2013 silam BPKP selaku Lembaga pengawasan, pembinaan dan pengendalian intern pemerintah mencoba menjawab tantangan tersebut dengan merancang sitem keuangan daerah yang mampu memberikan informasi terintegritas yang disebut dengan system informasi manajemen daerah (SIMDA), dengan tujuan mendukung capaian kinerja Bpk terhadap LKPD. BPKP sendiri di tahun 2015 mampu mengimplementasikan pengguna SIMDA di 425 Pemda dari 542 pemerintah daerah yang ada di Indonesia, hal ini menjadi sebuah keberhasilan besar bagi BPKP, namun

penggunaan simda masih menuai persoalan khususnya lemahnya *Data Management System*, karena belum adanya standar baku operasional. Berikutnya adalah rendahnya sumber daya manusia yang memadai dalam pelaksanaan system informasi manajemen dan juga sering eror pada aplikasi. Untuk itu perlu suatu pemahaman tentang bagaimana pengoperasian aplikasi program SIMDA serta perangkat pendukungnya. Berdasarkan Modul bimbingan teknis administrator SIMDA, panduan administrator (2007:2) ada beberapa komponen utama yang mendukung bekerjanya program aplikasi komputer SIMDA yaitu : (1) *software* Simda, (2) *database* (3) *Brainware*.

Kepuasan pemakai mengungkapkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Suatu sistem yang baik bukan hanya dilihat dari kecanggihannya tetapi juga dilihat dari penerimaan dan pemahaman pengguna yang merasa puas dengan sistem informasi yang dihasilkan. Tingkat kepuasan ini pada akhirnya mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja penggunaan sistem informasi yang diimplementasikan. Di Indonesia penelitian penggunaan keberhasilan sistem informasi dilakukan oleh Utami dan Istianingsih (2009) dengan responden penelitian adalah pengguna akhir sistem informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa kualitas sistem terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan kualitas informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

Keuangan Daerah

keuangan daerah adalah keseluruhan aset yang di olah oleh pemerintah daerah. Sering terjadi masalah keuangan didaerah sejak masa reformasi yang sering menjadi bahan pembicaraan pada sector public. Keuangan daerah adalah hak yang dimiliki oleh daerah yang dapat dinilai dengan uang yang dapat dijadikan kekayaan daerah. (Muindro 2013).

Pemerintah RI telah menetapkan PP no 58 tahun 2005, tentang pengelolaan keuangan daerah dalam ketentuan umumnya menyatakan bahwa keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan daerah tersebut.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda)

McLeod 2010 menjelaskan bahwa system informasi manajemen adalah sebuah system computer yang memberikan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan atas informasi tersebut. Sedangkan kumorotomo 2010 mengemukakan bahwa system informasi manajemen adalah sebuah system yang diciptakan dengan tujuan mengolah data yang bermanfaat bagi sebuah organisasi. Tim Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam modul pelatihan aplikasi SIMDA (2007) menerangkan bahwa dalam mengoperasikan SIMDA dilengkapi dengan sistem operasi, buku panduan, aplikasi software, proses transaksi, database, dan Brainware. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada pemerintah untuk pengelolaan keuangan, dengan nama Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) merupakan pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung sistem pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan membuat program aplikasi keuangan daerah yaitu Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) yang selalu direvisi sesuai versi yang diterbitkan berdasarkan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman pelaksana teknis keuangan daerah. Program aplikasi sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) adalah suatu sistem informasi yang berbasis database yang mengintegrasikan seluruh fungsi pengelolaan keuangan daerah dimulai dengan fungsi penganggaran, fungsi penatausahaan keuangan daerah, sehingga fungsi akuntansi dan pelaporan.

Buku Panduan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia 1995 mendefinisikan buku panduan sebagai buku yang berisikan petunjuk tentang cara menjalankan suatu sistem aplikasi. Sedangkan Meilan daud 2005 menyatakan bahwa buku paduan adalah buku yang digunakan sebagai petunjuk untuk menjalankan atau mengoperasikan program aplikasi, sehingga para pemakai aplikasi tersebut lebih mudah menjalankan aplikasinya. Untuk melengkapi pengembangan program SIMDA, tim penyusun dari BPKP menyusun buku pedoman pengoperasian sebagai petunjuk bagi para pengguna untuk mengoperasikan Aplikasi SIMDA. Buku ini disajikan dalam bentuk tutorial tahap demi

tahap yang singkat dan praktis agar menuntut penggunaan aplikasi memahami fasilitas yang dimiliki aplikasi SIMDA.

Software

Software adalah instruksi-instruksi yang tersusun secara sistematis yang dibuat dengan bahasa programing komputer, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa mesin oleh para programmer dan bahkan non programmer dapat menyusun program dengan mudah dan relatif cepat.

Azhar Susanto 2003 mendefinisikan bahwa software merupakan kumpulan instruksi-instruksi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, Milan Daud 2004 *software* adalah meliputi program komputer yang ditulis untuk keperluan aplikasi individual baik dibuat sendiri maupun membeli paket-paket program.

Database

Database adalah sebuah koleksi atau kumpulan data yang saling berhubungan (relation), disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan informasi. Dalam pengertian yang lain, database adalah representasi kumpulan data yang disimpan bersama-sama. Data perlu disimpan, diolah, dan diorganisasikan di dalam database sehingga informasi yang dihasilkan berkualitas dan efisien dalam penyimpanan data. Pengorganisasian data seperti ini dinamakan Database Management System (DBMS). Database Management System merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengelola database. Mulai dari membuat database itu sendiri, sampai dengan proses yang berlaku dalam database tersebut, baik berupa entry, edit, hapus, query terhadap data, membuat laporan dan lain-lain secara efektif dan efisien. Salah satu jenis DBMS yang sangat terkenal adalah Relation DBMS (RDBMS). RDBMS merepresentasikan data dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan. Sebuah tabel disusun dalam bentuk baris dan kolom Lia Kuswayatno, 2006.

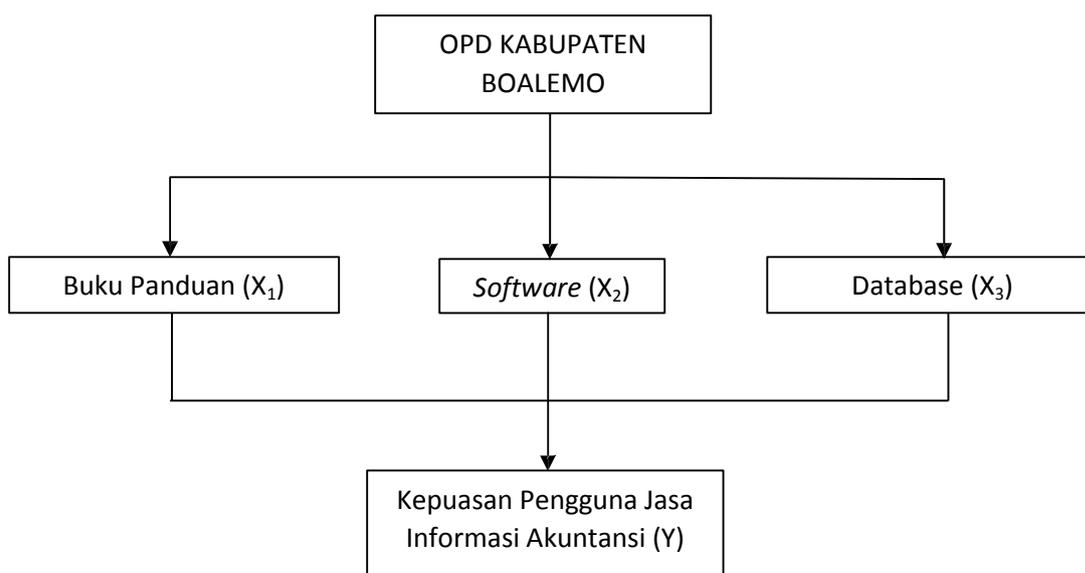
Dalam penelitian ini ada 3 hipotesis yang di ajukan

H₁ : buku panduan Simda memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa keuangan

H₂ : Software Simda memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa keuangan

H₃ : Database Simda memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa keuangan

Dari hasil perumusan hipotesis diatas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar. 1 Kerangka Pemikiran

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif deskriptif yakni dengan menggunakan angka angka dan kata kata dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pemngumpul data pokok dan menggunakan sampel dalam penngujian data tersebut. Adapun objek penelitian ini adalah organisasi perangkat daerah kabupaten boalemo (OPD) dengan menggunakan 3 variabel Independen dan 1 Variabel dependen. Untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasionalisasikan variabel-variabel seperti yang telah diinventarisir dari belakang penelitian dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukur variabel yang menjadi variabel penelitian terdiri dari dua variabel dengan sub-sub variabel dari variabel X yaitu sistem informasi keuangan daerah dari Buku Panduan

(X1), Aplikasi Software (X2), dan Database (X3) dan variabel Y yaitu Kepuasan Pengguna Jasa Informasi Akuntansi.

C. Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Sebelum melakukan pengujian regresi atau model dari sebuah penelitian tentunya langkah awal adalah dengan menguji kevalidan data atau menguji ketepatan alat pengukur yang dapat diungkapkan gejala yang di ukur dengan cara menguji kolerasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel, menggunakan *pearson correlation*. Butir pernyataan dikatakan valid apabila tingkat signifikannya dibawah 0,05.. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini menggunakan program spss V.24 dengan hasil output di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji validitas

No	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Kisaran korelasi	Sig	Ket
1	X ₁	10	0.412 - 0.745	0.000	Valid
2	X ₂	25	0.568 - 0.889	0.000	Valid
3	X ₃	4	0.463 - 0.651	0.000	Valid
4	Y	24	0.563 - 0.839	0.000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel buku panduan, aplikasi software, database, dan kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

UJI REABILITAS

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pernyataan yang diberikan, menggunakan metode statistik Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih dari (>) 0,6. Adapun Hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Buku Panduan (X1)	0.873	Reliabel
Aplikasi Software (X2)	0.958	Reliabel
Database (X3)	0.679	Reliabel
Kepuasan Pengguna Jasa Informasi Akuntansi (Y)	0.954	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel buku panduan, aplikasi software, database dan kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban yang sebelumnya.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Sunjoyo, dkk. 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	BukuPanduan	.314	3.183
	AplikasiSoftware	.437	2.287
	Database	.609	1.643

a. Dependent Variable: KepuasanPemakaiJasaInformasiAkuntansi

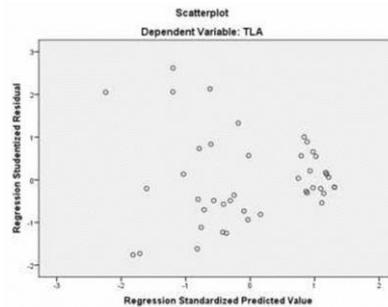
Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel buku panduan, aplikasi software dan database memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu buku panduan, aplikasi software, dan database.

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Model regresi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. Model Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		Sig.
1	(Constant)	1.055	.268		3.930	.000
	BukuPanduan	-.163	.105	-.164	-1.552	.129
	AplikasiSoftware	.940	.081	1.044	11.680	.000
	Database	.001	.075	.001	.010	.992

a. Dependent Variable: KepuasanPemakaiJasaInformasiAkuntansi

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel olaha data primer diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 1,055 - 0,163X_1 + 0,940X_2 + 0,001X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat di artikan Nilai konstanta adalah 1,055 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (buku panduan, aplikasi software dan database) bernilai (0), maka nilai variabel dependen (kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi) sebesar 1,055 satuan. Koefisien regresi buku panduan (b_1) adalah -0,163 dan bertanda negative. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,163 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara variabel buku panduan (X_1) dengan variabel kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi (Y). Semakin banyak melihat buku panduan, maka kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi semakin rendah. Koefisien aplikasi software (b_2) adalah 0,940 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,940 jika nilai variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara aplikasi software (X_2) dengan variabel kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y). semakin baik aplikasi software, maka semakin tinggi kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi. Koefisien database (b_3) adalah 0,001 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 jika nilai variabel (X_3) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara database (X_3) dengan variabel kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y). semakin baik database yang digunakan, maka semakin puas pemakai jasa informasi akuntansi

Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	0.864	0.853	0.14657

a. Predictors : (Constant), Buku Panduan, Aplikasi Software, Database

b. Dependent Variabel : Kepuasan Pemakai jasa informasi akuntansi

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 5 diatas terdapat angka R sebesar 0,929 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi dengan ketiga variabel independennya sangat kuat, karena berada di definisi kuat yang angkanya diatas 0,4. Sedangkan nilai R square sebesar 0,864 atau 86,4% ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel buku panduan, aplikasi software dan database sebesar 86,4% sedangkan sisanya 13,6% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hasil Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa buku panduan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi di organisasi perangkat daerah kabupaten boalemo. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan tidak memeberikan hasil yang signifikan, hal ini bertolak belakang dengan teori yang di ungkapkan oleh Ferguson, Daniel & James (1999) dalam Meilan daud (2005:18) menyatakan bahwa buku paduan adalah buku yang digunakan sebagai petunjuk untuk menjalankan atau mengoperasikan program aplikasi, sehingga para pemakai aplikasi tersebut lebih mudah menjalankan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) tersebut. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Juliana Gobel (2013) yang menyatakan bahwa buku panduan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi.

Hasil pengujian Hipotesis kedua menunjukkan menunjukkan bahwa aplikasi software berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi. Hal ini memberikan bahwa semakin baik aplikasi software yang digunakan maka semakin tinggi juga kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi. Perangkat

lunak (Software) adalah instruksi-instruksi yang tersusun secara sistematis yang dibuat dengan bahasa programming komputer, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa mesin oleh para programmer dan bahkan non programmer dapat menyusun program dengan mudah dan relatif cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Istianingsih & Wijayanto (2008) yang menyatakan bahwa aplikasi software berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa database berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi. Database terdiri dari dua penggalan kata yaitu data dan base, yang artinya berbasiskan pada data. Data adalah fakta atau kejadian dunia nyata yang mengandung suatu arti yang biasa berupa simbol, gambar, atau kata-kata. Sedangkan base atau basis adalah tempat atau ruangan untuk berkumpul.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pada pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku panduan system informasi manajemen daerah (SIMDA) tidak memberikan efek yang signifikan, hal menggambarkan bahwa di era milenial ini buku panduan setiap aplikasi atau software tidak lagi difungsikan dengan baik, bahkan di era revolusi 4.0 ini buku panduan bukan lagi menjadi pijakan untuk mengetahui prosedur dari sebuah proses melainkan kegiatan otodidak dengan metode pembelajaran audio dan visual, seperti panduan youtube dll. Berikutnya adalah *software* atau aplikasi yang digunakan memberikan efek yang positif pada pengguna jasa informasi akuntansi, hal ini dapat digambarkan bahwa dalam software yang baik akan memberikan kualitas informasi akuntansi yang baik pula, karena semakin baik sistematis program akan memberikan hasil yang baik terhadap output yang diharapkan. Sementara untuk database sendiri tidak memberikan efek yang signifikan, hal ini dikarenakan user ataupun pengguna jasa informasi akuntansi tidak terlalu mempersoalkan database, karena pengguna jasa informasi akuntansi lebih mengedapakan sistematis program, atau pengguna software yang mudah, sehingga database tidak menjadi bahan perhatian untuk user atau pengguna jasa informasi akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan agar pihak organisasi pemerintah daerah (OPD) di kabupaten Boalemo lebih memperhatikan lagi dan selalu mengupdate software penyedia jasa

laporan keuangan yang lebih canggih demi peningkatan kepuasan atas pengguna jasa informasi kedepan.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir. 2002. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Abdul Halim. 2002. Seri Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat.
- Aliminsyah & Padji. 2003. Kamus Istilah Akuntansi.
- Amir, Abadi Jusuf dan Rudi, M Tambunan. 2000. Sistem Informasi Akuntansi Jilid Kesatu. Jakarta : Salemba Empat.
- Anthony, Robert N & Govindrajan, Vijay. 2005. Management Control System. Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azhar Sutanto. 2007. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi pertama. Bandung : Lingga Jaya.
- Bambang Hariyanto. 2004. Sistem Manajemen Basis Data, Informatika. Bandung. Edhy Sutanta. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang : Undip.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Istianingsih & Utami (2009) Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia. Palembang : SNA XII
- Istianingsih & Wijayanto (2008) Pengaruh Kualitas Sistem Infomasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. Pontianak : SNA 11
- Jogiyanto, H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi.
- Krismiaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : UPP AMP Y KPN.
- Kumorotomo, Wahyu. 1994. Sistem Informasi manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- La Midjan dan Azhar Susanto. 2003. Sistem Informasi Akuntansi II. Bandung : Lingga Jaya.
- Lia Kuswayatno. 2006. Mahir dan Terampil Berkomputer. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Mardiasmo. 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta : Andi.
- Mcleod, Raymod. 2010. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat.

- Mirza, Said Pahlevi. 2013. *Tujuh Langkah Praktis Pembangunan Basis Data*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Modul Bimbingan Teknis Administrator SIMDA 2004. *Simda Keuangan* : (<https://www.google.co.id/url?q=http://www.bpkp.go.id>) diakses 2 maret 2019).
- Muindro Renyowijoyo. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Nugroho, Bunafit dan Indah Indriyana. 2007. *Membuat Aplikasi Database SQL Server dengan Visual Basic 6.0*. Yogyakarta : Gava Media.
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006. *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah* : (<https://www.google.co.id/url?q=http://keuda.kemendagri.go.id>) diakses 2 maret 2019).
- PP Nomor 56 Tahun 2005. *Sistem Informasi Keuangan Daerah* : (<https://www.google.co.id/url?q=http://www.djpk.depkeu.go.id>) diakses 2 Maret 2019).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi, Edisi Kedua*. Bandung : Alfa Beta.